

---

**ACCOUNTING DIFERENTIAL ANALYSIS OF PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk****ANALISIS AKUNTANSI DIFERENSIAL PADA PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk**Ayu Indah Sari\*<sup>1</sup>Shabrina Ria Ardelilla\*<sup>2</sup>Dwi Fionasari\*<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau \*<sup>1,2,3</sup>[180301167@student.umri.ac.id](mailto:180301167@student.umri.ac.id)

---

**ABSTRACT**

*One of the functions of management is planning. Managers are faced with decisions regarding the selection of various types of alternatives. Every decision taken by management will be a measure of the success of a company in the future. One way to avoid mistakes in decision making is to use differential analysis. Where differential cost analysis is an approach to relevant cost analysis focused on different costs in a series of alternatives. The purpose of this research is to provide relevant information for business owners to determine what costs can arise from each alternative and compare to see the benefits generated between direct sales or products that are further prospecting. And from this study, business owners in developing their business by choosing alternatives to further process the product can be applied, because if the product is further processed, the revenue to be received is more profitable.*

**Keywords:** differential costs, decision making, selling and processing

**ABSTRAK**

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan. Manajer dihadapkan dengan keputusan mengenai pemilihan berbagai jenis alternatif. Setiap keputusan yang diambil oleh manajemen akan menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan di masa depan. Salah satu cara untuk menghindari kesalahan dalam pengambilannya keputusan adalah dengan menggunakan analisis diferensial. Dimana analisis biaya diferensial adalah pendekatan untuk analisis biaya yang relevan difokuskan pada biaya yang berbeda dalam serangkaian alternative. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang relevan bagi pemilik bisnis untuk menentukan berapa biaya yang dapat timbul dari setiap alternatif dan membandingkan untuk melihat keuntungan yang dihasilkan antara penjualan langsung atau produk yang lebih lanjut memproses. Dan dari penelitian ini pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya dengan memilih alternative memproses lebih lanjut produk bias diterapkan, karna jika diproses lebih lanjut produknya maka pendapatan yang akan diterima lebih menguntungkan.

**Keywords:** Biaya Diferensial, Pengambilan Keputusan, Menjual dan Memproses

**1. PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Umumnya dalam menjalankan suatu usaha entah itu usaha besar atau kecil, bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dari kegiatan usaha yang dilakukan. Hal itu mendorong para manager untuk memikirkan bagaimana caranya agar produk yang diproduksi bisa memberikan pendapatan yang lebih dari biasanya. Salah satu cara yang dilakukan adalah

dengan membuat inovasi atau alternatif-alternatif baru pada produk yang akan diproduksi kedepan yaitu memberikan kualitas produk yang lebih baik dari sebelumnya.

Manajer harus menganalisis atau memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan jika ingin melakukan hal tersebut karena mungkin hanya menambah biaya saja dan mungkin tidak memberikan laba yang lebih. Manajer tidak bisa langsung memutuskan untuk menjalankannya, manajer harus memperhitungkan terlebih dahulu biaya-biaya apa saja yang akan timbul jika ingin menjalankan alternative tersebut dan apakah dengan menjalankan alternatif tersebut produknya bisa lebih memberikan pendapatan atau laba yang lebih dari produk yang diproduksi sebelumnya.

Salah satu cara agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan adalah dengan cara menggunakan analisis biaya diferensial. Dimana analisis biaya diferensial adalah pendekatan terhadap analisis biaya relevan yang berfokus pada biaya yang berbeda dalam serangkaian alternative. Keputusan yang paling menguntungkan adalah alternative dengan beban yang paling rendah. Manakala sebuah keputusan akan mempengaruhi baik pendapatan maupun beban, manajer harus mengetahui jumlah setiap perubahan guna menaksir perubahan laba operasi.

PT PHOKPHAND INDONESIA Tbk yaitu salah satu perusahaan yang berada di Jakarta yang bergerak dibidang pakan ternak, pengembangbiakan dan budidaya ayam pedaging bersama dengan pengolahannya, makanan olahan, pelestarian ayam dan daging sapi termasuk unit cold storage, penjualan pakan unggas, ayam dan daging sapi, dan bahan dari sumber hewani di dalam wilayah Negara Republik Indonesia maupun diluar negri sejauh diizinkan oleh undang-undang yang telah ditetapkan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982.

Mengapa perlu perusahaan mempertimbangkan keputusan untuk menjual langsung atau memproses lebih lanjut produknya? Apakah perlu? Perusahaan sangat perlu untuk mempertimbangkan keputusan ini karna akan berdampak pada kenaikan laba pendapatan pada perusahaan. Bias saja bila perusahaan menjual langsung produknya akan mendapatkan keuntungan yang lebih meningkat jika dibandingkan dengan memproses lebih lanjut, karena itu keputusan ini perlu bagi perusahaan sebelum memasarkan produknya. Maka dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Akuntansi Diferensial Pada PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk"

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Wulan Christiana Mandagi, David P.E. Saerang, Rudy J (2014) dengan judul Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Pada PT. Fortuna Inti Alam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan analisis biaya diferensial sebagai salah satu alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan dalam menerima pesanan khusus oleh konsumen perusahaan akan memperoleh tambahan laba yang lebih besar dari pada menolak pesanan. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan biaya diferensial dalam membantu pengambilan keputusan jangka pendek.

Ticoalu Nancy (2014), dalam penelitian tentang: Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Pesanan Khusus Pada UD. Vanela. Tujuan untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan keputusan perusahaan menerima pesanan khusus sudah tepat, karena dengan menerima pesanan khusus perusahaan akan mendapat keuntungan.

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini adalah secara kuantitatif

Tumilantouw Fredo (2014), dalam penelitian tentang: Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Pyramid. Tujuan untuk mengetahui biaya relevan yang dilakukan oleh CV. Pyramid, serta menganalisis biaya relevan dalam kaitannya dengan pengambilan ISSN 2303-1174 Wulan C. Mandagi, D.P.E. Saerang. R.J. Pusung. Analisis Biaya Relevan 1050 Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1043-1054 keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Metode yang digunakan deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan analisis biaya relevan sangat bermanfaat untuk diterapkan pada beberapa kesempatan tertentu. Penerapan perhitungan ini akan berpengaruh pada laba perusahaan apabila diterapkan dengan benar, terlebih pada saat adanya pesanan khusus. Persamaan dari penelitian ini adalah menganalisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan. Perbedaan dari penelitian adalah pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah analisa yang dilakukan oleh peneliti sudah tepat dengan menggunakan analisis biaya diferensial.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Informasi Akuntansi**

Perusahaan khususnya pihak manajemen selalu dihadapkan pada perencanaan dan pengambilan keputusan yang menyangkut berbagai macam alternatif yang harus dipilih. Dalam pengambilan keputusan itu mereka menghadapi ketidakpastian dalam memilih berbagai alternatif. Informasi akuntansi sangat membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan untuk mengurangi ketidakpastian atas alternatif yang dipilih. Agar pembuatan keputusan bisa lebih tepat maka diperlukan informasi yang akurat yaitu informasi yang relevan, tepat waktu dan pendapatan melebihi biaya didalam perolehan informasi tersebut.

### **Akuntansi Biaya**

Mursyidi (2008:11), menyatakan bahwa akuntansi biaya sebagai pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan biaya pabrikasi, dan penjualan produk dan jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadap hasil-hasilnya. William (2009:11), menjelaskan bahwa akuntansi biaya adalah perhitungan biaya dengan tujuan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

### **Tujuan Akuntansi Biaya**

William Carter (2009:11) menyatakan bahwa tujuan akuntansi biaya adalah mengkomunikasikan baik informasi keuangan maupun non keuangan kepada manajemen untuk memudahkan fungsi manajemen. Akuntansi biaya menyediakan salah satu informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam mengolah perusahaan untuk menghitung biaya produksi dalam rangka menetapkan harga pokok produk baik yang dibuat secara pesanan maupun massal dan menyajikannya dalam bentuk laporan biaya. Informasi biaya tersebut berguba bagi kepentingan manajemen dalam mengelola perusahaannya, yaitu untuk

perencanaan dan pengendalian laba, penentuan harga pokok dan jasa, serta pengambilan keputusan.

### Informasi Akuntansi Diferensial

#### a. Pengertian Akuntansi Diferensial

Mulyadi (2001 : 115), menyatakan “ Informasi akuntansi diferensial adalah taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam tindakan alternatif tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lainnya” .Pengertian informasi akuntansi diferensial diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi diferensial menekankan pada laba diferensialnya, yaitu taksiran perbedaan pendapatan dan biaya dimasa yang akan datang yang dipergunakan untuk menentukan pilihan alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia.

#### b. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan

- a. Membeli/membuat sendiri
- b. Menjual/memproses lebih lanjut suatu produk
- c. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu
- d. Menerima/menolak pesanan khusus

#### c. Peranan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan

Informasi akuntansi bukan satu-satunya jenis informasi diferensial yang digunakan dalam pembuatan keputusan. Dengan kata lain, informasi akuntansi hanya merupakan salah satu informasi diferensial yang harus dipertimbangkan. Pembuatan keputusan mempertimbangkan informasi yang sifatnya subyektif dan informasi yang sifatnya obyektif. Informasi subyektif adalah informasi yang diberikan oleh pihak tertentu atas dasar pengalaman dan intuisinya. Informasi subyektif fungsinya sebagai suplemen informasi obyektif. Informasi obyektif adalah informasi yang disusun atas dasar teknik-teknik yang logis atau oleh pihak yang ahli. Informasi akuntansi merupakan salah satu informasi obyektif sehingga informasi akuntansi dapat menambah pengetahuan pembuat keputusan dan dapat mengurangi resiko. Informasi akuntansi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan minimal harus mempunyai tiga karakteristik penting sebagai berikut :

- a. Diferensial
- b. Tepat Waktu
- c. Teliti

#### d. Tahap- Tahap Proses Pengambilan Keputusan

Untuk pembuatan keputusan digunakan teori keputusan (*decision theory*). Teori keputusan merupakan ilmu pengetahuan yang menjelaskan proses pembuatan keputusan. Sesuai dengan teori keputusan, proses pembuatan keputusan dapat dibagi menjadi beberapa tahap. Penetapan ini bermanfaat untuk menganalisis masalah secara masuk akal. Tahap – tahap proses pembuatan keputusan adalah :

- a. Penentuan Masalah
- b. Identifikasi Alternatif Pemecahan Masalah
- c. Mengumpulkan Informasi Diferensial

### Konsep Akuntansi Manajemen

Armila Krisna Warindrani (2006:1-2) menyatakan akuntansi manajemen terdiri dari dua kata yaitu akuntansi dan manajemen. Akuntansi sendiri berarti proses pengukuran, analisis,

pencatatan dan pelaporan terhadap seluruh kejadian ekonomi. Sedangkan manajemen lebih diartikan pada proses manajemen yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh internal organisasi yaitu manajer dan pegawai yang diberi wewenang dalam mengelola usahanya.

Informasi yang disajikan dalam akuntansi manajemen diharapkan dapat membantu semua fungsi yang ada dalam manajemen organisasi seperti biaya produk, informasi pelanggan, informasi keseluruhan proses dari tiap tiap fungsi manajemen dan juga objek penelitian manajemen lainnya sebagai dasar untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi atas berbagai masalah yang ada.

### **Tipe Dan Manfaat Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut Mulyadi (akuntansi manajemen), bahwa informasi akuntansi manajemen dapat dihubungkan dengan objek informasi, alternatif yang akan dipilih dan wewenang manajer. Jika informasi akuntansi dihubungkan dengan objek informasi seperti produk, departemen, atau aktivitas, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi penuh.

Jika dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial yang sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif. Jika dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggung jawaban dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggung jawaban, yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi.

### **Biaya**

Masiyah Kholmi dan Yuningsi, (2002:7), menyatakan biaya adalah pengorbanan sumber daya atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat sekarang atau dimasa akan datang bagi organisasi. Selanjutnya pengertian biaya dikemukakan oleh Prawironegoro dan Purwanti (2009:19) bahwa "Biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Kedua merupakan pengorbanan namun tujuannya berbeda"

### **Perilaku Biaya**

Henry Simamora (2012:136) menyatakan Perilaku biaya berarti bagaimana suatu biaya akan bereaksi atau merespon perubahan tingkat aktivitas usaha. Aktivitas menunjuk kepada segala sesuatu yang dilakukan perusahaan. Perilaku biaya merupakan hal yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam beberapa pengambilan keputusan. Manajer dapat memahami perilaku biaya melalui fungsi biaya. Fungsi biaya adalah gambaran matematis tentang bagaimana biaya berubah mengikuti perubahan tingkat aktivitas yang berhubungan dengan biaya tersebut (Horngren, Datar, Foster, George. 2008:393)

### **Analisis Biaya Diferensial**

Biaya Diferensial adalah berbagai perbedaan biaya antara sejumlah alternative pilihan yang dapat digunakan perusahaan. Analisis biaya diferensial digunakan untuk menentukan kenaikan pendapatan, biaya, laba sehubungan dengan beberapa kemungkinan cara untuk menggunakan fasilitas tetap atau kapasitas yang tersedia.

### **Keputusan Menjual Langsung atau Memproses Lebih Lanjut**

Mulydi menyatakan bahwa produk actor merupakan produk yang berasal dari input yang sama, sedangkan biaya produk actor (*joint product cost*) adalah biaya yang dikeluarkan dalam memproses input menjadi produk actor sampai pada titik pemisahan proses (*split off point*). Titik pemisah adalah suatu tahapan dimana produk actor dapat dipisahkan menjadi produk yang berdiri sendiri dan pada saat tersebut suatu produk dapat dipasarkan langsung pada konsumen atau masih memerlukan proses lanjutan. Manajemen dihadapkan pada pilihan, memutuskan untuk menjual produk sekarang pada titik *split off* atau masih diproses lebih lanjut untuk kemudian dijual agar mendapatkan hasil yang menguntungkan.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Sugiyono (2010:13) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pakan ternak, pengembangbiakan dan budidaya ayam pedaging yang berlokasi di Jakarta. Kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara membaca laporan keuangan pada PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk dan berusaha mencari cara dan solusi berbeda dari sebelumnya agar mengetahui apakah cara dan solusi yang penulis pikirkan dapat menambah atau malah merugikan perusahaan.

#### Metode Pengumpulan Data

##### 1. Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2009:115) menyatakan bahwa jenis data terbagi dua, yaitu:

- a. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna dan tidak dapat dikuantitatifkan. Jenis data seperti ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan ini.
- b. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Jenis data seperti ini berupa data yang berhubungan dengan analisis biaya diferensial untuk menganbil keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut produk seperti biaya produksi, pendapatan serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan penelitian ini.

##### 2. Sumber Data

Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2009:146) menyatakan bahwa sumber data penelitian terdiri atas:

- a. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

- a. Observasi  
Observasi laporan keuangan perusahaan untuk mengumpulkan data-data dengan cara menganalisa dan meneliti laporan keuangan untuk mengamati data yang diperlukan
- b. Studi Kepustakaan  
Studi kepustakaan yaitu menggunakan buku-buku dan internet dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pakan ternak, pengembangbiakan dan budidaya ayam pedaging yang berlokasi di Jakarta. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini beragam. Produk yang dihasilkan dari perusahaan ini telah sampai ke berbagai kota di Indonesia.

#### Uraian Hasil Penelitian

Dalam menjalankan suatu usaha yang paling utama adalah perencanaan. Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen untuk itu pemilik usaha dalam bidang peternakan diharuskan untuk melakukan perencanaan dengan baik dengan perencanaan dengan baik bagi kelancaran kegiatan usahanya. Setiap perencanaan pastilah di hadapkan pada pemilihan alternative dan juga dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan alternative tersebut. Dalam memutuskan alternative mana yang akan di pilih pemilik usaha dalam bidang peternakan akan menghadapi ketidakpastian. Untuk itu diperlukan informasi yang dapat menghindari ketidakpastian yang dihadapi, sehingga pemilik usaha tersebut dapat menentukan pilihan yang baik pada alternative yang ada. Dalam hal ini pemilik usaha tersebut telah memilih alternative dalam perencanaan usahanya kedepan. Pemilik usaha berencana untuk memproses lebih lanjut produknya. Sebelum menerapkan alternative tersebut dalam pengambilan keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut produknya pemilik usaha terlebih dahulu akan menganalisis dengan menyajikan data mengenai bahan baku, biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan data lainnya dalam produksi.

**Tabel 1. Biaya Bahan Baku Untuk 1x Prouksi Pakan Ternak**

Jenis Bahan	Biaya Bahan	
Jagung	Rp.	15.000.000
Bungil Kedelai	Rp.	9.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>24.000.000</b>

Biaya bahan baku yang dikeluarkan pemilik usaha 1 kali produksi adalah: bahan baku jagung Rp.55.000.000 untuk 1000kg jagung, bungil kedelai R.9.000.000 untuk 3000kg actor kedelai. Total yang dikeurkan untuk bahan baku 1 kali produksi pakan ternak adalah Rp.64.000.000,-

**Tabel 2. Biaya Overhead Pabrik Untuk 1x Produksi Pakan Ternak**

Biaya Ovrhead Pabrik	1x Produksi Pakan Ternak	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.	15.000.000

Tabel 2 menunjkan biaya overhead pabrik untuk 1x produksi pakan ternak.Untuk biaya tenaga kerja langsung Rp.25.000.000(25.000x1000).

**Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Jenis Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga kerja	Jumlah produksi (pakan ternak)	Upah Kerja (RP)	Biaya Tenaga Kerja Langsung(RP)
Pangan	5	200	10.000	10.000.000
Pembersihan	5	200	30.000	30.000.000
Pelepasan	5	200	15.000	10.500.000
Disinfektan	5	200	15.000	10.500.000
<b>Total</b>				<b>70.000.000</b>

Biaya tenaga kerja langsung adalah semua biaya tenaga kerja yang terlibat dalam biaya produksi.tnaga kerja dibagi menjadi 4 bagian yaitu pangan,pembersihan,pelepasan,dan pensterilan.Pada masing-masing bagian pemilik usaha memperkerjakan 2 orang.Upah yang diberikan untuk pangan sebesar Rp.10.000.000(50x10.000x200),pembersihan sebesar Rp30.000.000,pelepasan sebesar Rp.10.500.000,pensterilan sebesar Rp.10.500.000.Total upah yang dikeluarkan pemilik usaha untuk membayar upah tenaga kerja langsung sebesar Rp.70.000.000.Berdasarkan data biaya bahan baku,biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung diatas berikut ini akan dipisahkan biaya variabel dan biaya tetap,dimana dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4. kalkulasi Perhitungan Biaya Variabel dan Biaya Tetap**

Jenis Biaya	Biaya Per Produksi	
Biaya Variabel:		
Biaya bahan baku	Rp.	24.000.000
Biaya TKL	Rp.	70.000.000
<b>Total Biaya variabel</b>	<b>Rp.</b>	<b>94.000.000</b>
Biaya Tetap:		
Biaya Tenaga kerja Langsung	Rp.	15.000.000
<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>Rp.</b>	<b>15.000.000</b>
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp.</b>	<b>109.000.000</b>

Hasil biaya variable untuk biaya bahan baku sebesar Rp.24.000.000 unuk memproduksi jagung dan actor kedelai,biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.70.000.000.Dan untuk biaya tetap sebesar Rp.15.000.000.

**Tabel 5. Kalkulasi Peritungan Lebih Menjual Langsung Pakan Ternak**

<b>Banyaknya Penjualan</b>	<b>Jumlah Penjualan (Kg)</b>	<b>Harga Jual</b>	<b>Total Pendapatan</b>	<b>Biaya-Biaya Produksi</b>	<b>Pendapatan Bersih</b>
2000	1.800	Rp.75.000	Rp. 135.000.000	Rp.109.000.000	Rp.26.000.000
<b>Total Pendapatan Bersih</b>					<b>Rp.26.000.000</b>

Untuk 1x produksi pakan ternak dapat memproduksi 2000 dengan harga per kgnya sebesar Rp.75.000.Memperoleh total pendapatan bersih sebesar Rp.26.000.000.

#### Memperoleh Lebih Lanjut Produksi Pakan Ternak

**Tabel 6. Biaya Bahan Baku Untuk Memproses Lebih Lanjut**

<b>Jenis Bahan</b>	<b>Biaya Bahan</b>
Broiler	Rp. 1.523.000
Others	Rp. 1.922.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 3.445.000</b>

Selanjutnya akan disajikan biaya overhead pabrik untuk proses lebih lanjut produk yaitu sebaga berikut:

**Tabel 7. Biaya overhead pabrik untuk proses lebih lanjut**

<b>Biaya overhead pabrik</b>	<b>Proses lebih lanjut produk</b>
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 15.000.000
Biaya pemeliharaan	Rp. 4.000.000
Biaya vaksin+obat-obatan	Rp. 3.000.000
Biaya distribusi	Rp. 15.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 37.000.000</b>

Tabel 7 meunjukkan biaya BOP yang dikeluarkan selama 1x produksi pakan ternak.

**Tabel 8. Tenaga kerja langsung untuk proses lebih lanjut**

Jenis tenaga kerja	Jumlah	Jumlah	Upah Kerja	Biaya Tenaga Kerja
	Tenaga Kerja	Produksi(Ton)	(Rp)	Langsung(Rp)
Pemberian Vaksin	5	3	Rp.20.000	Rp.60.000
Disentifektan	5	3	Rp.15.000	Rp.45.000
<b>Total</b>				<b>Rp.105.000</b>

Berdasarkan data biaya bahan baku langsung dan biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung untuk proses lebih lanjut produk diatas berikut ini akan di pisahkan biaya variable dan biaya tetap,dimana dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 9. Kalkulasi perhitungan biaya variable dan biaya tetap untuk proses lebih lanjut**

Jenis Bahan	Biaya Per produk
Biaya variable:	
Biaya Bahan Baku	Rp. 3.445.000
Biaya TKL	Rp. 105.000
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>Rp. 3.550.000</b>
Biaya Tetap:	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 15.000.000
Biaya pemeliharaan	Rp. 4.000.000
Biaya vaksin+obat-obatan	Rp. 3.000.000
Biaya distribusi	Rp. 15.000.000
<b>Total biaya tetap</b>	<b>Rp. 36.000.000</b>

**Tabel 10. Kalkulasi Perhitungan Pendapatan Bersih Proses Lebih Lanjut**

Banyaknya Produksi	Jumlah Penjualan	Harga Jual	Total pendapatan	Biaya-biaya produksi	Pendapatan bersih
(Ton) 3	(Kg) 2.750	Rp.20.000	Rp.55.000.000	Rp.36.000.000	Rp.19.000.000
<b>Total Pendapatan</b>					<b>Rp.19.000.000</b>

### Pembahasan

Salah satu yang menjadi actor utama dari kegagalan yang di alami oleh suatu perusahaan adalah kesalahan dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan.Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan

dimasa yang akan datang. Pengambilan keputusan pada hakekatnya merupakan pemilihan diantara serangkaian alternatif. Para manager dihadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternative. Dalam ini pemilik usaha pakan ternak PT CPIN dihadapkan pada alternative menjual langsung atau memproses lebih lanjut produknya. Untuk itu pemilik usaha membutuhkan informasi dalam menentukan pilihan terbaik bagi usahanya.

Tumilantouw Fredo (2014), dalam penelitian tentang: Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Pyramid, menjelaskan bahwa analisis biaya relevan dapat digunakan untuk meningkatkan laba maksimum perusahaan pada kondisi tertentu, salah satu contohnya pada saat adanya kapasitas menganggur, memiliki persepsi yang sama dengan penelitian ini. Analisis biaya relevan sangat bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Ticoalu Nancy (2014), dalam penelitian tentang: Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Pesanan Khusus Pada UD. Vanela, menjelaskan bahwa penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus produk secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial. Penelitian ini memiliki persepsi yang sama bahwa biaya diferensial sering disebut biaya relevan yaitu biaya yang berbedabeda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Analisis biaya relevan dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan analisis biaya relevan yang telah diterapkan dalam penelitian ini, dan melihat selisih antara menjual langsung atau memproses lebih lanjut, perusahaan sebaiknya memproses lebih lanjut biji kopi Sangrai menjadi kopi bubuk. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal jika memproses lebih lanjut.

Untuk pengambilan keputusan yang tepat maka diperlukan informasi yang relevan berkaitan dengan alternative yang dipilih. Jadi informasi yang relevan yang harus diperhatikan oleh pemilik usaha adalah biaya dan pendapatan dari masing-masing alternative dan membandingkan untuk melihat besarnya laba/penapatan yang dihasilkan antara menjual langsung atau memproses lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah Memberikan informasi yang relevan bagi pemilik usaha untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan jika keputusan lebih lanjut diteruskan.

Dan data-data yang telah di lampirkan diatas kita dapat melihat bahwa jika pemilik usaha memproses lebih lanjut produknya dari pakan ternak yang dihasilkan. Jika Langsung menjual. Berikut adalah iktisar dari analisis diferensial untuk keputusan menjual langsung atau memproses lebih lanjut produk:

**Tabel 11. Analisis Diferensial Untuk Keputusan Menjual Langsung Atau Memproses Lebih Lanjut**

<b>Ket</b>	<b>Menjual</b>	<b>Memproses Lebih Lanjut</b>	<b>Jumlah Diferensial Bila Memproses Lebih Lanjut</b>
Pendapatan Bersih	Rp.26.000.000	Rp.95.550.000	Rp.121.000.000
Biaya Pemrosesan	Rp.-	Rp.36.000.000	Rp.36.000.000
Keuntungan	Rp.26.000.000	Rp.19.000.000	Rp.45.000.000

## 5. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya dengan memilih alternative memproses lebih lanjut produk bias diterapkan, karna jika diproses lebih lanjut produknya maka pendapatan yang akan diterima lebih menguntungkan.

Berasakan kesimpulan data diatas maka yang dapat penulis sarankan untuk pemilik usaha pakan ternak adalah keputusan memproses lebih lanjut prduknya sudah benar karna laba/pendapatan yang dihasilkan lebih besar dari pada keputusan menjual langsung. Untuk itu jika ingin menetapkan laba/pendapatn yang lebih maka keputusan untuk memproses lebih lanjut bias diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William. (2009). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fredo, Tumilantouw. (2014). *Penerepan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Pyramid*.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Kholmi, Masyah., dan Yuningsih. (2002). *Akuntansi Biaya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Cetakan kedua. PT. Indeks, Jakarta.
- Nancy, Ticoalu. (2014). *Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Pesanan Khusus Pada UD. Vanela*. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.2No.1, Manado.
- Prawironegoro, Darsono., Purwanti Ari. (2009) . *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Simamora, Henry (2012), *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher
- Sugiyono. (2010) . *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Jakarta
- Warindrani, Armila Krisna (2006). *Akuntansi Manajemen*. edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mandagi, Wulan C., D.P.E. Saerang, R.J. Pusung. (2014) . *Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut Produk Pada PT. Fortuna Inti Alam*. EMBA ISSN 230903-1174 Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1043-1054.